

**PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS CONCEP MAPPING
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS V SEMESTER GASAL SD NEGERI 1 SOBAYAN
KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



RETNA WIJAYANTI

A54B111036

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Tepl. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIP/NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : RETNA WIJAYANTI

NIM : A54B111036

Program Studi : PGSD

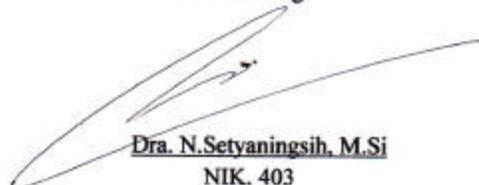
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS CONCEPT MAPPING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SEMESTER GASAL SD NEGERI 1 SOBAYAN KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing



Dra. N. Setyaningsih, M.Si
NIK. 403

N.B. Pembimbing satu dosen

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS CONCEPT MAPPING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SEMESTER GASAL SD NEGERI 1 SOBAYAN KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Retna Wijayanti,, A54B111036, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 71 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Tujuan secara umum penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 1 Sobayan, Pedan, Klaten. Tujuan Khusus untuk : 1) Meningkatkan aktivitas belajar PKN siswa kelas V SDN 1 Sobayan melalui penggunaan model kooperatif berbasis concept mapping; 2) Untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 1 Sobayan melalui penggunaan model kooperatif berbasis concept mapping. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap Siklus terdiri dari dua pertemuan (dua kali tatap muka). Data aktivitas siswa diperoleh dari Pedoman Observasi Aktivitas Siswa, data Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru diperoleh dari Pedoman Observasi Proses Pembelajaran, sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari Evaluasi Hasil Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sobayan tahun pembelajaran 2013/2014 pada pembelajaran PKN dengan penggunaan model kooperatif berbasis concept mapping pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia mengalami peningkatan, yang dilihat dari aspek: a) aktivitas mengeluarkan pendapat pada siklus I 53,6% meningkat menjadi 78,0%; b) aktivitas berdiskusi pada siklus I 73,1% meningkat menjadi 80,4% dan c) aktivitas mengajukan pertanyaan pada siklus I 56% meningkat menjadi 73,1%. (2) Hasil belajar PKN siswa kelas V pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil pencapaian nilai KKM yaitu pada Siklus I 60,9% meningkat menjadi 78,0% pada Siklus II. Dengan demikian, penggunaan model kooperatif berbasis concept mapping dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sobayan.

Kata Kunci : Kooperatif, Concept Mapping, Aktivitas dan hasil belajar.

A. PENDAHULUAN

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam membangun bangsa yang maju dan merdeka maka diperlukan masyarakat yang memiliki kesadaran yang tinggi akan jati diri bangsa mereka dan juga menyadari hak-hak serta kewajiban sebagai warga negara yang baik.

Hal ini termuat dalam Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila yang sudah diadakan sejak awal di sekolah dasar. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu pedoman bagi seluruh warga negara agar dapat mengerti jati diri mereka sebagai bangsa Indonesia yang nantinya akan berkembang dalam pembelaan dan pembangunan negara. Sebagai seorang pendidik, peneliti berkewajiban untuk mewujudkan tercapainya pendidikan nasional yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Pendidikan kewarganegaraan (PKn). PKn merupakan mata pelajaran yang berperan dalam pemahaman dan kemampuan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pada umumnya pembelajaran PKn menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Pendidikan PKn sering dirasa siswa hanyalah sebagai mata pelajaran yang mengutamakan kemampuan hafalan sehingga sering membuat malas belajar. Teknik dan model pembelajaran yang kurang menarik membuat mereka kurang merespon pada waktu pelajaran berlangsung. Siswa sering berbincang dengan teman ketika proses belajar mengajar karena merasa kurang tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Membelajarkan siswa tidak hanya sekedar memberitahukan materi pelajaran saja namun juga menggunakan berbagai aktivitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Guru diharapkan agar lebih kreatif dalam merancang model pembelajaran.

Agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dengan baik dan membawa dampak pembelajaran yang bermakna bagi para siswanya, maka diperlukan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai. Penentuan pendekatan dan metode

pembelajaran Pkn SD merupakan salah satu faktor penentu dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PKn, disamping itu faktor-faktor lainnya seperti keadaan siswa, dukungan sarana dan prasarana pembelajaran juga berperan di dalamnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PKn di SD Negeri 1 Sobayan masih terdapat beberapa permasalahan. Aktivitas siswa belum maksimal, masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran, enggan bertanya dan hanya mendengarkan uraian dari guru.

Teknik pembelajaran peta konsep (concept mapping) dapat mendorong kreativitas siswa untuk berani mengemukakan gagasan mereka. Mereka dituntut untuk dapat mengidentifikasi materi pembelajaran sesuai dengan alam pikiran mereka. Dalam teknik ini pendidik menuntut siswa dapat menggambarkan konsep pengetahuan yang telah dipelajari oleh siswa dalam bentuk diagram atau gambar.

Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model kooperatif berbasis concept mapping pada mata pelajaran PKn kelas V di SD Negeri 1 Sobayan ini untuk mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam tahap proses pembelajaran sehingga penggunaan peta konsep dapat membangun siswa untuk mengatur dan mengintegrasikan informasi yang mereka pelajari.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN 1 Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 1 Sobayan. Siswa yang menjadi subjek penerima tindakan ini, yaitu siswa kelas V. Siswa kelas tersebut berjumlah 41 orang. Terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Dalam penelitian ini guru kelas V bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian yang dilakukan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis & Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Variabel yang digunakan peneliti dengan mengabungkan peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa, hal ini dimaksudkan peneliti agar dapat memperoleh hasil yang baik maka harus didukung proses yang baik pula.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu metode pokok dan metode bantu. 1) Metode pokok adalah metode utama

yang digunakan dalam pengumpulan data yang kemudian diolah dan dianalisa. Data pada penelitian ini akan dikumpulkan melalui metode pokok (observasi dan tes). (a) Metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandar (Arikunto, 2002:225). Teknik observasi digunakan untuk mengamati siswa dalam pelajaran PKn. Metode observasi dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung fenomena yang terjadi pada waktu pembelajaran PKn dilaksanakan di SDN 1 Sobayan. Dengan observasi, dapat diketahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari guru selama proses belajar mengajar berlangsung. (b) Metode Tes, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Suharsimi, Arikunto, 2006:150). Dalam metode tes, peneliti melakukan pembagian soal ulangan untuk mengukur efektivitas penggunaan metode pembelajaran tersebut yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

2) Metode Bantu berupa : (a) Catatan lapangan yang dipakai oleh peneliti adalah pengamatan yang berupa pertanyaan tentang semua peristiwa yang dialami, dilihat dan didengar. Setiap pengamatan mewakili semua peristiwa yang penting dalam setiap tindakan yang dimasukkan dalam proposisi suatu konteks. Dalam hal ini catatan lapangan digunakan adalah catatan lapangan terhadap peristiwa-peristiwa. (b) Dokumentasi, penelitian ini menggunakan metode bantu dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:206). Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa dan daftar nilai siswa.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Menurut Miles dan Huberman (1992:16) dalam model ini tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus. Kriteria keberhasilan atau indikator pencapaian dari pembelajaran tindakan, peneliti menggunakan indikator hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata PKn yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru atau sekolah. Sedangkan tingkat aktifitas siswa sudah ditetapkan dalam indikator pencapaian pada (1) Aktivitas mengeluarkan pendapat 70%, berdiskusi 75%, mengajukan pertanyaan 70%. (2) 75 % siswa kelas V SD Negeri 1 Sobayan mengalami ketuntasan belajar sebesar = 75, sesuai KKM dalam

pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif berbasis Concept Mapping. Apabila kriteria yang sudah ditetapkan tercapai maka PTK ini dianggap selesai.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 1 Sobayan, Pedan, Klaten dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013 - 2014. Dari pengamatan yang dapat diperoleh oleh peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, kemampuan belajar PKn siswa kelas V SDN 1 Sobayan masih rendah. Beberapa permasalahan yang terjadi adalah dalam belajar PKn siswa belum dapat memahami maksud dari ilmu yang mereka pelajari, proses belajar mengajar yang masih berpusat kepada guru, aktivitas belajar siswa yang tidak menyeluruh karena hanya siswa yang tertentu saja yang aktif, media belajar yang kurang variatif bahkan cenderung tanpa media karena hanya menggunakan ceramah sebagai penghubung materi dengan siswa.

Selama pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, nyaman dengan kegiatannya sendiri sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar sungguh-sungguh. Hal itu dapat dilihat sebagai bentuk kebosanan siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung karena siswa merasa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Selain itu apabila diberi kesempatan untuk bertanya hal yang belum diketahui maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru banyak siswa yang diam. Diam bukan berarti mereka memahami materi yang disampaikan guru namun diam karena siswa tidak tahu harus bertanya apa dan menjawab apa, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan hanya mendengarkan penjelasan dari guru pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran PKn diatas maka peneliti akan penggunaan metode dan media yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan pada proses pembelajaran melalui aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sobayan. Adapun Aktivitas belajarnya meliputi aktivitas mengeluarkan pendapat, aktivitas berdiskusi dan aktivitas mengajukan pertanyaan serta hasil belajar yang akan dilakukan melalui evaluasi pada akhir siklus.

Aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 1 Sobayan, Pedan, Klaten pada awal semester I tahun ajaran 2013/2014 ada sebagian kecil siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan sebagian besar siswa masih belum

mencapai KKM, bahkan masih ada siswa yang hasilnya sangat kurang. Selain hasil belajar yang kurang memuaskan aktivitas belajar siswa juga termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar sebelum diadakan PTK yaitu aktivitas mengeluarkan pendapat 30%, berdiskusi 45% dan mengajukan pertanyaan 40%.

Pada siklus I dilaksanakan tindakan dengan 2 kali pertemuan (4 x 35 menit) selama 1 minggu pada tanggal 16 Juli 2013 dan 18 Juli 2013 dengan Kompetensi Dasar 1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Aktivitas mengeluarkan pendapat, berdiskusi dan mengajukan pertanyaan masih belum maksimal. Masih ada sebagian siswa yang enggan melakukan aktivitas dan kurang mepedulikan pelajaran. Berdasarkan data pertemuan pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa pada siklus I aktivitas mengeluarkan pendapat dilakukan 22 siswa atau 53,6% dari jumlah siswa kelas V seluruhnya. Aktivitas siswa yang berdiskusi 30 siswa atau 73,1%. Sedangkan aktivitas siswa yang mengajukan pertanyaan 23 siswa atau 56%. Pada siklus I tindakan yang dilaksanakan belum sesuai dengan indikator yang telah ditentukan Perolehan nilai siswa pada siklus I adalah 25 siswa telah mencapai nilai KKM atau 60,9%. Namun masih ada 16 siswa yang belum mencapai nilai KKM atau 39,1%. Berikut ada lah tabel aktivitas belajar dan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 1 Sobayan

Tabel. 1

REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	NIS	Nama	Mengeluarkan pendapat			Berdiskusi			Mengajukan pertanyaan		
			P1	P2	S1	P1	P2	S1	P1	P2	S1
1	2653	Rafita Dwi Yanti	-	-	-	-	-	-	-	v	v
2	2694	Indah Suci Nilamsari	v	v	v	v	v	v	-	v	v
3	2697	Ikhfan Huda Muttaqien	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	2717	Adinda Febrian	v	v	v	v	v	v	v	-	v
5	2729	Erwin Febrianto	-	-	-	-	v	v	-	v	v
6	2734	Gilang Ramadan	-	-	-	v	v	v	-	v	v
7	2748	Pria Angga Kurniawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	2749	Rizki Bani Sazidan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	2751	Siti Nur Hidayati	v	v	v	v	v	v	-	v	v
10	2753	Yida Arista Wijaya	-	-	-	v	v	v	v	v	v
11	2754	Surya Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	2763	Aditya Pratama	-	v	v	v	v	v	-	-	-
13	2765	Alif Saifudin	-	v	v	v	v	v	v	v	v
14	2768	Budi Prakosc	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	2769	Briyan Rizaldi	v	v	v	v	v	v	-	-	-
16	2770	Cristina Aprilia	-	v	v	-	-	-	-	-	-
17	2771	Charellina Pramudyanto	-	v	v	v	v	v	v	v	v
18	2772	Chicilia Sinta	-	-	-	-	-	-	-	v	v
19	2773	Deffanda Yuda	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	2775	Dhani Dwi Kristianto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	2776	Fiqih Restu P	-	-	-	-	v	v	-	v	v
22	2777	Gerry Ros	v	-	v	v	-	v	v	-	v
23	2778	Ilham Bagus Yoga	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	2779	Yofanda Chelsielyta	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	2780	Icha Kartika	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	2781	Ilham Ardi Saputra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	2782	Indah Permatasari	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28	2783	Jayus Saiful Milah	-	-	-	-	v	v	-	-	-
29	2784	Kurnia Adi Pratama	v	v	v	-	v	v	v	v	v
30	2785	Khusna Widayah Riani	-	-	-	-	v	v	-	-	-
31	2786	Nareswari Huwaida	v	v	v	v	-	v	-	-	-
32	2787	Novriana Naya Putri R	v	-	v	v	v	v	v	v	v

33	2790	Roshinta Nenita	-	-	-	v	v	v	-	-	-
34	2791	Shendy Permata Dewi	v	v	v	-	-	-	-	-	-
35	2792	Salma Nur Azizah	v	v	v	v	v	v	v	v	v
36	2796	Salma Mayzzah	v	v	v	v	-	v	v	v	v
37	2800	Yokebet Wiratna	-	-	-	v	v	v	v	v	v
38	2801	Yoanita Febriana	v	v	v	v	v	v	-	-	-
39	2928	Rahma Dewinta	v	v	v	v	v	v	v	-	v
40	2931	Shandika Adi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	2932	Rio Adi Cahyono	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			18	20	22	24	26	30	18	21	23

Tabel 2.

Evaluasi Hasil Belajar Siklus I

No	NIS	Nama	Nilai
1	2653	Rafita Dwi Yanti	40
2	2694	Indah Suci Nilamsari	80
3	2697	Ikhfan Huda Muttaqien	80
4	2717	Adinda Febrian	100
5	2729	Erwin Febrianto	60
6	2734	Gilang Ramadan	80
7	2748	Pria Angga Kurniawan	80
8	2749	Rizki Bani Sazidan	90
9	2751	Siti Nur Hidayati	80
10	2753	Yida Arista Wijaya	60
11	2754	Surya Pratama	40
12	2763	Aditya Pratama	80
13	2765	Alif Saifudin	100
14	2768	Budi Prakoso	50
15	2769	Briyan Rizaldi	80
16	2770	Cristina Aprilia	60
17	2771	Charellina Pramudyanto	60
18	2772	Chicilia Sinta	80
19	2773	Deffanda Yuda	60
20	2775	Dhani Dwi Kristianto	30
21	2776	Fiqih Restu P	60
22	2777	Gerry Ros	90
23	2778	Ilham Bagus Yoga	80
24	2779	Yofanda Chelsielyta	100
25	2780	Icha Kartika	100
26	2781	Ilham Ardi Saputra	80
27	2782	Indah Permatasari	80
28	2783	Jayus Saiful Milah	70
29	2784	Kurnia Adi Pratama	60
30	2785	Khusna Widyah Riani	80
31	2786	Nareswari Huwaida	80
32	2787	Novriana Naya Putri R	80
33	2790	Roshinta Nenita	60

34	2791	Shendy Permata Dewi	70
35	2792	Salma Nur Azizah	80
36	2796	Salma Mayzzah	100
37	2800	Yokebet Wiratna	90
38	2801	Yanita Febriana	70
39	2928	Rahma Dewinta Maharani	100
40	2931	Shandika Adi Kurniawan	40
41	2932	Rio Adi Cahyono	80
Jumlah			3040
Nilai Rata-rata			74
Nilai =75 (KKM)			25 siswa

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II sama seperti pada pelaksanaan siklus I hanya ada perbaikan yang perlu dilakukan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan. Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran PKn menggunakan model kooperatif berbasis concept mapping pada siklus I dan penambahan media gambar pada siklus II. Materi yang disampaikan pada siklus II adalah lanjutan dari materi sebelumnya. Kompetensi Dasar yang dilaksanakan dalam siklus II ini yaitu 1.2 Menjelaskan pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berikut disajikan tabel aktivitas dan hasil belajar PKn Siklus II.

Tabel. 3

REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	NIS	Nama	Mengeluarkan pendapat			Berdiskusi			Mengajukan pertanyaan		
			P1	P2	S2	P1	P2	S2	P1	P2	S2
1	2653	Rafita Dwi Yanti	v	v	v	v	v	v	v	-	v
2	2694	Indah Suci Nilamsari	-	v	v	v	v	v	-	v	v
3	2697	Ikhfan Huda Muttaqien	v	v	v	-	v	v	v	v	v
4	2717	Adinda Febrian	v	v	v	v	v	v	-	v	v
5	2729	Erwin Febrianto	-	-	-	-	v	v	v	v	v
6	2734	Gilang Ramadan	v	v	v	-	-	-	v	v	v
7	2748	Pria Angga Kurniawan	v	v	v	-	v	v	-	-	-
8	2749	Rizki Bani Sazidan	-	-	-	-	-	-	v	v	v
9	2751	Siti Nur Hidayati	v	v	v	v	v	v	-	-	-
10	2753	Yida Arista Wijaya	-	v	v	v	v	v	v	v	v
11	2754	Surya Pratama	v	v	v	-	-	-	v	v	v
12	2763	Aditya Pratama	-	-	-	v	v	v	-	-	-

13	2765	Alif Saifudin	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	2768	Budi Prakosc	-	-	-	-	-	-	v	v	v
15	2769	Briyan Rizaldi	v	v	v	v	v	v	-	-	-
16	2770	Cristina Aprilia	-	-	-	v	v	v	v	v	v
17	2771	Charellina Pramudyanto	v	v	v	v	v	v	-	-	-
18	2772	Chicilia Sinta	-	v	v	v	v	v	v	v	v
19	2773	Deffanda Yuda	v	v	v	v	v	-	-	-	-
20	2775	Dhani Dwi Kristianto	v	v	v	-	v	v	v	v	v
21	2776	Fiqih Restu P	v	v	v	v	v	v	-	-	-
22	2777	Gerry Ros	-	-	-	v	v	v	v	v	v
23	2778	Ilham Bagus Yoga	v	v	v	v	v	v	-	-	-
24	2779	Yofanda Chelsielyta	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	2780	Icha Kartika	-	-	-	v	v	v	-	-	-
26	2781	Ilham Ardi Saputra	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27	2782	Indah Permatasari	-	v	v	v	v	v	v	v	v
28	2783	Jayus Saiful Milah	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29	2784	Kurnia Adi Pratama	-	v	v	-	-	-	v	v	v
30	2785	Khusna Widyah Riani	v	v	v	v	v	v	v	v	v
31	2786	Nareswari Huwaida	-	-	-	v	v	v	v	v	v
32	2787	Novriana Naya Putri R	v	v	v	v	v	v	-	v	v
33	2790	Roshinta Nenita	-	v	v	v	v	v	v	v	v
34	2791	Shendy Permata Dewi	v	v	v	v	v	v	-	-	-
35	2792	Salma Nur Azizah	v	v	v	v	v	v	v	v	v
36	2796	Salma Mayzzah	v	-	v	v	v	v	-	-	-
37	2800	Yokebet Wiratna	v	v	v	v	-	v	v	v	v
38	2801	Yoanita Febriana	v	-	v	v	-	v	v	v	v
39	2928	Rahma Dewinta	v	v	v	-	-	-	v	v	v
40	2931	Shandika Adi	v	v	v	-	-	-	v	v	v
41	2932	Rio Adi Cahyono	-	-	-	-	-	-	v	v	v
Jumlah			26	30	32	30	31	33	27	29	30

Pada siklus kedua ini ada peningkatan aktivitas belajar siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa yang melakukan aktivitas mengeluarkan pendapat ada 32 siswa atau 78%, aktivitas berdiskusi 33 siswa atau 80,4% dan aktivitas mengajukan pertanyaan 30 siswa atau 73,1%. Sedangkan tabel evaluasi hasil belajar PKn siswa kelas V disajikan sebagai berikut :

Tabel 4

Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	NIS	Nama	Nilai
1	2653	Rafita Dwi Yanti	60
2	2694	Indah Suci Nilamsari	90
3	2697	Ikhfan Huda Muttaqien	80
4	2717	Adinda Febrina	80
5	2729	Erwin Febrianto	80
6	2734	Gilang Ramadan	90

7	2748	Pria Angga Kurniawan	80
8	2749	Rizki Bani Sazidan	60
9	2751	Siti Nur Hidayati	80
10	2753	Yida Arista Wijaya	60
11	2754	Surya Pratama	60
12	2763	Aditya Pratama	80
13	2765	Alif Saifudin	80
14	2768	Budi Prakoso	80
15	2769	Briyan Rizaldi	80
16	2770	Cristina Aprilia	100
17	2771	Charellina Pramudyanto	80
18	2772	Chicilia Sinta	80
19	2773	Deffanda Yuda	80
20	2775	Dhani Dwi Kristianto	80
21	2776	Fiqih Restu P	90
22	2777	Gerry Ros	90
23	2778	Ilham Bagus Yoga	90
24	2779	Yofanda Chelsielyta	90
25	2780	Icha Kartika	90
26	2781	Ilham Ardi Saputra	60
27	2782	Indah Permatasari	80
28	2783	Jayus Saiful Milah	60
29	2784	Kurnia Adi Pratama	70
30	2785	Khusna Widyah Riani	80
31	2786	Nareswari Huwaida	100
32	2787	Novriana Naya Putri R	80
33	2790	Roshinta Nenita	70
34	2791	Shendy Permata Dewi	90
35	2792	Salma Nur Azizah	80
36	2796	Salma Mayzzah	100
37	2800	Yokebet Wiratna	80
38	2801	Yoanita Febriana	80
39	2928	Rahma Dewinta Maharani	80
40	2931	Shandika Adi Kurniawan	70
41	2932	Rio Adi Cahyono	80
Jumlah			3270
Nilai Rata-rata			79,75
Nilai =75 (KKM)			32 siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa sesudah dilaksanakannya tindakan pada penelitian ini dikarenakan siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pada keadaan prasiklus kondisi siswa yang hanya mendengarkan ceramah dari guru tanpa melakukan sesuatu yang membuat siswa aktif menjadikan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Berikut ini disajikan tabel dan grafik aktivitas belajar siswa.

Tabel 5.

Aktivitas belajar PKn kelas V SDN 1 Sobayan

No	Aspek	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Mengeluarkan pendapat	30%	53,6%	78,0%
2	Berdiskusi	45%	73,1%	80,4%
3	Mengajukan pertanyaan	40%	56,0%	73,1%

Berdasarkan perolehan nilai siswa pada hasil evaluasi sebelum dan sesudah siklus mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai rata-rata sebelum siklus 60,2 menjadi 74,1 pada siklus I dan menjadi 79,7 pada siklus II. Berikut adalah tabel peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 6

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	KKM	25,6%	60,9%	78%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata yang sebelumnya 74,1 menjadi 79,7 dan adanya peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (KKM) yang sebelumnya 25 siswa menjadi 32 siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model kooperatif berbasis concept mapping : 1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dengan indikator : (a) Aktivitas mengeluarkan pendapat menjadi 78% , (b) Aktivitas berdiskusi menjadi 80,4% , (c) Aktivitas mengajukan pertanyaan menjadi 73,1% . 2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu : Prosentase pencapaian nilai yang

memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I dengan prosentase 60,9% menjadi 78% pada siklus II.

Dengan demikian, penggunaan model kooperatif berbasis concept mapping dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sobayan. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai evaluasi belajar pada setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Rofi'udin, A. H. 1996. *Rancangan Penelitian Tindakan*. Makalah Disampaikan pada Lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif Angkatan V tahun 1996/1997. Malang: lembaga Penelitian IKIP Malang.